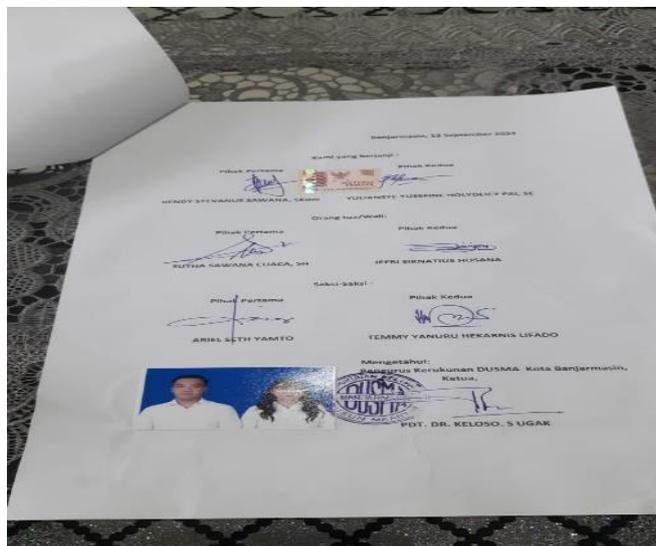
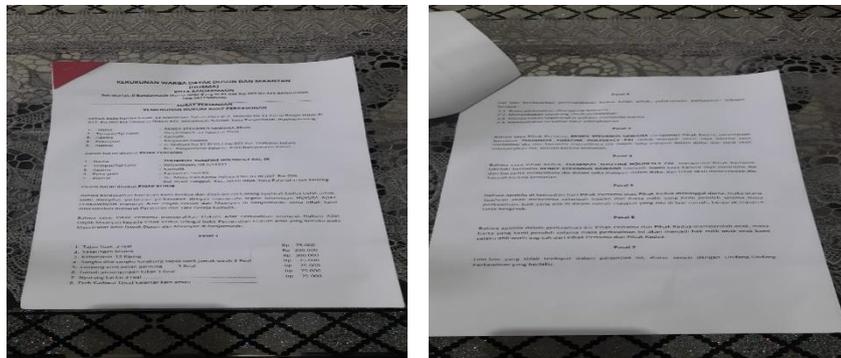


## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

### Foto Dokumentasi



### Foto Surat Pengesahan Pernikahan Adat



**Foto Pengesahan Dari Kedua Mepelai dan Pemangku Adat**



**Foto Tari Sambutan Oleh Anak Remaja Suku Ma'anyan**



**Foto Wawancara Bersama Masyarakat Suku Ma'anyan**



**Foto Wawancara Bersama Ketua RT. 38**

## Lampiran II

## Surat Keputusan Seminar Proposal



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 816 TAHUN 2023

Tentang  
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA  
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING

- Menimbang** : a. Bahwa proposal skripsi yang berjudul: "Harmonisasi Agama dan Budaya : Studi Ritual Pernikahan Adat Suku Dayak Maanyan Di Banjarmasin " telah ditelaah oleh Dosen Penelaah.
- b. Bahwa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan
- Memperhatikan** : Hasil sidang Jurusan Studi Agama Agama yang diselenggarakan pada tanggal, 7 Agustus 2023
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Presiden No 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
4. Peraturan Menteri Agama No 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin
5. Peraturan Menteri Agama No 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
7. Keputusan Rektor Uin Antasari No 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :  
**Pertama** : Menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul: "Harmonisasi Agama dan Budaya : Studi Ritual Pernikahan Adat Suku Dayak Maanyan Di Banjarmasin " untuk digarap oleh mahasiswa/i:
- Nama/NIM: Deryyan Maulana /200103010163  
Program Studi : Studi Agama Agama
- Kedua** : Menunjuk dan menetapkan Dr. Ahmad, S.Ag, M.Fil.I sebagai Dosen Pembimbing I dan Mariatul Aslah, M.A sebagai Dosen Pembimbing II untuk mahasiswa tersebut diatas.
- Ketiga** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin  
Pada tanggal : 8 Agustus 2023



Tembusan:  
1. Jurusan  
2. Dosen Pembimbing  
3. Arslp

*Lampiran III*

## Surat Keterangan Izin Riset Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593  
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-2244/Un.14/III.3/TL.00/07/2024 22 Juli 2024  
Sifat : -  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Ketua RT 05  
Komplek DPR Jl. Zafri Zam-Zam Kec. Banjarmasin Tengah  
Banjarmasin

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Deryyan Maulana  
NIM : 200103010163  
Jurusan : S1 Studi Agama Agama  
Alamat : Jl. Jend Sudirman RT 11 RW 02 Kel. Sidorejo Kec. Arut Selatan  
Kab. Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Banjarmasin, 22 Juli 2024



Dekan  
Dokter Nirwana

*Lampiran IV*

## Surat Keterangan Riset Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593  
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor: 2243/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Deryyan Maulana  
NIM : 200103010163  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : S1 Studi Agama Agama  
Alamat Sekarang : Jl. Jend Sudirman RT 11 RW 02 Kel. Sidorejo Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah  
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

**Ritual Pernikahan Adat Suku Dayak Maanyan di Banjarmasin**

Tempat yang dituju : Komplek DPR Jl. Zafri Zam-Zam RT 05 Kec. Banjarmasin Tengah  
Barang Yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian  
Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan  
Dari Tanggal : 22-07-2024  
Sampai Tanggal : 22-09- 2024

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 22 Juli 2024



## Lampiran V

## Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kecamatan Banjarmasin Barat  
**KELURAHAN BELITUNG SELATAN**  
**RUKUN TETANGGA (RT.38 RW.03)**  
 Alamat: Jl. Bandarmasih Komp.DPR Gang 6, Banjarmasin

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
 NO. .464/RT.38/RW.03/BLS/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua RT.38 RW.03 Kelurahan Belitung Selatan Kecamatan Banjarmasin Barat menerangkan bahwa:

Nama : Deryyan Maulana  
 Tempat,Tanggal Lahir: Pangkalanbun, 29 Oktober 2000  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
 Agama : Islam  
 Status Perkawinan : Belum Kawin  
 Nomor KTP (NIK) : 620102291000005  
 NIM : 200103010163  
 Kuliah : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
 Program Studi : Studi Agama-Agama

Bahwa nama yang bersangkutan benar-benar telah menyelesaikan penelitian lapangan di Komplek DPR RT.38 selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 28 Oktober 2024 s/d 28 Januari 2025 untuk memperoleh data lapangan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Ritual Pernikahan Adat Suku Dayak Ma’anyan Di Banjarmasin”**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 16 Juni 2025  
 Ketua Rukun Tetangga (RT.38)

Yang Memohon



(DERYYAN MAULANA)



(SUKARDI)

Logo of Universitas Antasari Banjarmasin

## Lampiran IV

## Surat Konsultasi Dosen Pembimbing 1


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Deryyan Maulana  
 N I M : 200103010163  
 Judul : Ritual Pernikahan Adat Suku Dayak Ma'anayan di Banjarmasin

Dosen Pembimbing :  
 1. Drs. Arni, M. Fil.I  
 2. Mariatul Asiah, MA

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	24 Desember 2024	konsultasi Bab 1	
2.	30 Desember 2024	Revisi Bab 2 dan konsultasi Bab II	
3.	2 Januari 2025	Konsultasi Bab II	
4.	7 Januari 2025	Revisi Bab II dan konsultasi Bab III	
5.	9 Januari 2025	Revisi Bab III	
6.	13 Januari 2025	Revisi Bab III dan konsultasi Bab IV	
7.	17 Januari 2025	konsultasi Bab IV	
8.	30 Januari 2025	Revisi Bab IV dan konsultasi Bab V	
9.	13 Februari 2025	konsultasi Bab. I, II, III, IV, V	
10	20 Februari 2025	ACC Skripsi	

Banjarmasin, 9 Juni 2025  
 Ketua Prodi Studi Agama Agama  
  
 Dr. Ahmad. M.Fil.I  
 NIP. 197611162011011003

## Lampiran VII

## Surat Konsultasi Dosen Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

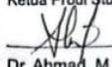
---

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

<b>Nama</b>	: Deryyan Maulana	<b>Dosen Pembimbing :</b>	
<b>N I M</b>	: 200103010163	1. Drs. Arni, M. Fil.I	
<b>Judul</b>	: Ritual Pernikahan Adat Suku Dayak Ma'anyan di Banjarmasin	2. Mariatul Asiah, MA	

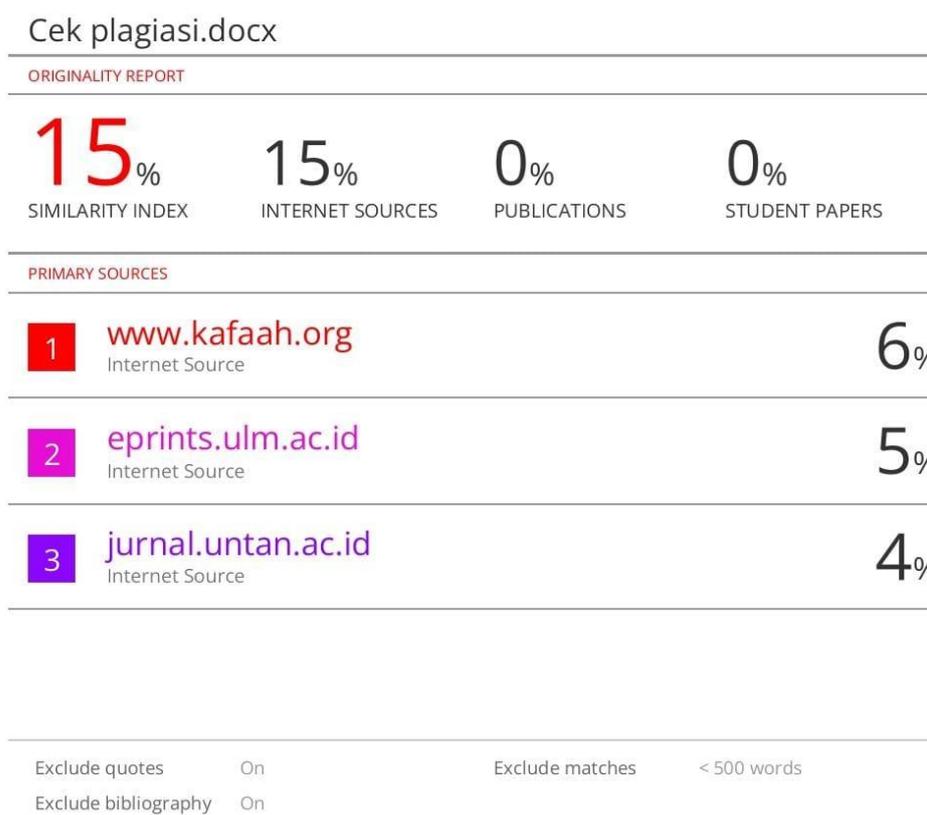
  

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	22 Agustus 2024	Konsultasi BAB I	<i>M. Arni</i>
2.	26 September 2024	Revisi BAB 1 dan konsultasi BAB II	<i>M. Arni</i>
3.	6 Oktober 2024	konsultasi BAB II dan BAB III	<i>M. Arni</i>
4.	18 September 2024	Revisi BAB II dan BAB III	<i>M. Arni</i>
5.	5 Januari 2025	konsultasi BAB IV	<i>M. Arni</i>
6.	14 Januari 2025	Revisi BAB III dan BAB IV	<i>M. Arni</i>
7.	8 Maret 2025	konsultasi BAB V	<i>M. Arni</i>
8.	13 April 2025	Revisi BAB V dan BAB IV	<i>M. Arni</i>
9.	20 Mei 2025	konsultasi BAB 1, II, III, IV, V	<i>M. Arni</i>
10.	30 Mei 2025	awal skripsi	<i>M. Arni</i>

Banjarmasin, 9 Juni 2025  
 Ketua Prodi Studi Agama Agama  
  
 Dr. Ahmad. M.Fil.I  
 NIP. 197611162011011003

*Lampiran VIII*

## Bukti Cek Plagiasi



*Lampiran IX*

## Instrumen Pertanyaan Lapangan

1. Apakah anda tahu tentang Dayak Ma'anyan dan ritual pernikahan adat yang mereka lakukan di sekitar Komplek DPR ?
2. Apakah anda pernah berinteraksi langsung atau menghadiri kegiatan adat mereka? Jika iya, bagaimana pengalaman anda dalam berinteraksi dengan mereka?
3. Bagaimana respon anda terhadap pernikahan adat Dayak Ma'anyan di Banjarmasin ?
4. Bagaimana proses pernikahan adat yang anda lakukan di Banjarmasin ? Apakah ada dampak yang anda lihat dan Anda rasakan sebagai Dayak Ma'anyan ?
5. Apakah ada isu atau prasangka kurang baik yang pernah anda dengar tentang masyarakat sekitar selama mereka tinggal disini? Jika iya, apa saja itu dan bagaimana pendapat anda sebagai Dayak Ma'anyan ?
6. Apa motivasi dan tujuan anda melaksanakan pernikahan adat di Banjarmasin?
7. Apakah anda pernah merasakan kekhawatiran jika suatu saat nanti anak dan cucu anda yang merantau di Banjarmasin tidak paham atau bahkan tidak mengenal budaya mereka sendiri ?
8. Bagaimana proses terkait pernikahan adat yang dilakukan antara Dayak Ma'anyan dan non Dayak Ma'anyan ? dan apa pendapat anda sebagai Dayak Ma'anyan ?

9. Bagaiman respon anda setelah mengetahui motivasi dan tujuan dari pernikahan adat Dayak Ma'anyan di Banjarmasin dan apakah ada kritik atau saran terkait hal tersebut ?

## Data Responden

Nama	: Alex Morgan
Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Komplek DPR Blok A
Nama	: Abdul Azis, S.Pd
Pekerjaan	: Guru Sejarah SMA
Alamat	: Komplek DPR Blok B
Nama	: Agus Saputra
Pekerjaan	: Pedagang Kayu
Alamat	: Komplek DPR Blok B
Nama	: Abdul Ghani
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Komplek DPR Blok B
Nama	: Antonius Biondi
Pekerjaan	: Guru SD
Alamat	: Komplek DPR Blok A
Nama	: Ahmad Saukani
Pekerjaan	: Pegawai Kelurahan
Alamat	: Komplek Anggun permai
Nama	: Damang Onteng
Pekerjaan	: Pedagang
Alamat	: Komplek DPR Blok A
Nama	: Dermawan
Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Komplek DPR Blok B
Nama	: Emil baleluhe
Pekerjaan	: Bengkel Mobil
Alamat	: Komplek DPR Blok A
Nama	: Jordi
Pekerjaan	: Pedagang
Alamat	: Komplek DPR Blok A
Nama	: Rudi Natalisman
Pekerjaan	: Pengacara
Alamat	: Komplek DPR Blok A
Nama	: Sukardi
Pekerjaan	: Pedagang dan Ketua. RT.38
Alamat	: Komplek DPR Blok A

## Bukti Wawancara

### 1. Alex Morgan

“Setau Saya Suku Ma’anyan disini sudah cukup lama, seiring berkembangnya zaman maka mereka mau tidak mau melaksanakan pernikahan di sini, baik itu pernikahan adat Ma’anyan. Begitupun saya juga menikah di Banjarmasin, adapun proses nya itu pasti mengikuti apa yang menjadi tradisi suku Ma’anyan sebelumnya. Seperti, Wurung Jue dan Betata Nias dan itu menjadi motivasi kami juga dalam mengembangkan budaya nenek moyang kami dengan tujuan agar tidak hilang dalam perkembangan zaman”

### 2. Abdul Azis

“Pandangan saya kalau dari tujuan mereka itu sebenarnya sangat bagus sangat peduli dengan budaya, akan tetapi ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam aspek sosial juga seperti makanan yang dihidangkan dalam acara pernikahan adat tersebut. Seharusnya mereka juga memahami secara luas, karena yang berada disekitar sini bukan hanya non Muslim saja. Namun terlepas dari itu saya senang melihat ritual pernikahan adat ini, karena menambah pengetahuan dan nilai toleransi sesama”

### 3. Agus Saputra

“Saya pribadi sangat suka dengan adanya ritual pernikahan adat dari suku Dayak Ma’anyan tersebut, Proses pelaksanaannya pun sangat menarik, semenjak kehadiran mereka, saya merasa mendapatkan suatu yang baru. Dulu saya merupakan orang yang kurang tahu dengan budaya lokal, dalam artian saya tidak tahu tentang pernikahan adat namun ketika saya kenal dengan suku Dayak Ma’anyan dari situ saya banyak mendapatkan apa yang belum pernah saya ketahui sebelumnya. Setelah itu saya banyak mengetahui tentang budaya Dayak Ma’anyan. Menurut saya tujuan yang muncul dari motivasi orang Ma’anyan adalah sebuah hal yang positif dari budaya yang mereka coba jaga, saya sering mengikuti acara mereka seperti pernikahan adat yang seringkali saya ikut menghadiri.”

### 4. Abdul Ghani

“Pertama kali saya melihat suku Dayak Ma’anyan, saya agak terkejut kebanyakan mereka orang non muslim yang menetap di Komplek DPR , saya rasa hal semacam ini merupakan hal yang cukup wajar karena tuntutan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab mereka

untuk memilih tempat tinggal, namun yang saya lihat banyak dari suku Dayak Ma'anyan yang menikahi orang lain dari suku mereka seperti suku Jawa. Kembali lagi kepada masing individu untuk memilih pasangan apapun itu. Selama saya tinggal disini sampai sekarang saya rasa pernikahan adat cukup teratur dan tidak unsur memecah belah antara masyarakat didalamnya, saya tidak menemukan pernikahan adat itu sebagai hal yang perlu dipermasalahkan.”

#### 5. Antonius Biondi

“Saya rasa ritual pernikahan adat yang kami lakukan ini membawa hal positif karena pada dasarnya kami menyebarkan nilai toleransi. Tujuan yang kami bawa sama saja seperti suku yang lain tidak ada perbedaan dan mengajarkan cara menghormati budaya leluhur nene moyang, Puji Tuhan selama saya tinggal disini saya sering berinteraksi dengan mereka masyarakat. Saya sering membantu mereka yang mau belajar tentang budaya suku Dayak Ma'anyan, dengan sistem pernikahan adat yang kami bawa tidak terlalu banyak prosesnya seperti yang kami lakukan di kampung halaman kami, saya suka dengan suatu hal yang mempermudah segala urusan termasuk pernikahan adat ini dan kami tetap akan terus semangat untuk menjaga adat kami khususnya di pernikahan adat ini supaya anak kami nanti bisa menghargai budaya leluhur mereka.”

#### 6. Ahmad Saukani

“Saya pribadi menerima saja dengan kehadiran suku Dayak Ma'anyan di Komplek DPR tersebut, sebab saya selaku staff kantor Kecamatan Belitung Selatan yang mendata kependudukan di daerah tersebut tidak pernah mendapatkan laporan yang *negatif* dari masyarakat setempat, Tentunya disana sedikit banyaknya banyak suku dan perbedaan pandangan dalam pernikahan adat. Saya sudah terbiasa dengan perbedaan cara pandang dalam memahami agama, dan saya juga tidak terlalu mengusik hal itu, menurut saya toleransi dan saling menerima jauh lebih baik daripada harus saling salah menyalahkan. Secara sosial Dusun Ma'anyan disini cukup ramah, namun mereka sangat jarang bersosialisasi. Tetapi saya tetap bersiteguh dengan pegangan apa yang saya pahami sekarang dengan konsisten, biarkanlah negeri ini banyak perbedaan, asalkan tidak menimbulkan perpecahan.”

## 7. Damang Onteng

“Menurut saya itu hak setiap orang dalam kebebasan beragama, yang paling terpenting tujuan yang kami bawa tidak sembarangan artinya masih berlandaskan hukum yang berlaku, saya sering kali menikahkan mereka secara adat Dayak Ma’anyan. Namun terkadang saya menikahkan orang yang dari suku Dayak Ma’anyan dengan suku lainnya seperti suku Batak, kemudian selama sistem pernikahan adat saya biasanya hanya mengambil yang ringkasnya saja karena mereka tentunya akan melaksanakan pernikahan secara Agama masing-masing, hal ini bukan pertama kali dilakukan supaya tetap mengugurkan kewajiban adat budaya yang kita jaga dari nenek moyang. Seperti yang kita ketahui untuk budaya ini tidak musnah oleh zaman tentunya saya mengharapkan kepada Dusun Ma’anyan yang tinggal di Banjarmasin agar memperkenalkan budaya kita yang telah kita jaga ini, seperti pernikahan adat yang pastinya akan diteruskan oleh anak dan cucu kita nanti. Dan saya tidak keberatan dengan adanya motivasi yang tinggi dari remaja Dusun Ma’anyan yang terus aktif dalam acara adat tersebut, walaupun secara sosial saya jarang sekali menemukan masyarakat yang tidak suka dengan kehadiran suku Dayak Ma’anyan ini. Kami juga sering berinteraksi dengan mereka masyarakat yang lainnya, semua masyarakat mempunyai hak nya masing-masing terhadap apa yang mereka kerjakan. Kita harus tetap mengedepankan toleransi agar tidak terjadi konflik dalam Masyarakat ini. Kata guru saya pernah berkata bahwa biar bagaimanapun zamannya perbedaan akan terus tetap ada.”

## 8. Dermawan

“Kalau dilihat dari sistem, motivasi dan tujuannya memang baik suku Dayak Ma’anyan ini, akan tetapi selama saya tinggal berdekatan dengan beberapa suku Dayak Ma’anyan saya merasa kurang nyaman dengan adanya mereka disana, karena pernah suatu ketika saya berinteraksi dengan mereka dia menanyakan kepada saya tentang status saya sebagai seorang duda yang sudah lama bercerai dengan istri saya dan dia memberi tahu kepada saya seakan-akan menyudutkan saya karena saya pisah dari istri saya, menurut saya itu privasi yang tidak boleh semuanya dibahas dan tergantung pada topik pembahasan setiap orang, kita tidak bisa memaksakan seseorang untuk mengikuti apa yang mereka bicarakan. Sejak itu saya mulai membatasi untuk berinteraksi secara langsung.”

## 9. Emil Baleluhe

“Menurut saya secara pribadi pernikahan adat ini mempunyai proses yang cukup panjang kalo kita lihat biasanya, tetapi anak-anak suku Ma’anyan yang merantau ke Banjarmasin karena sekolah atau pekerjaan mereka lebih suka yang *simpel* saja seolah-olah ini sudah zamanya dimana kita harus menyesuaikan dengan hal tersebut agar budaya seperti ini tetap terus diminati dan dilestarikan, hal itu dikarenakan tujuan pernikahan adat ini dilaksanakan supaya mereka anak-anak yang merantau ini mengetahui seperti apa budaya pernikahan nenek moyang mereka pada umumnya, ketika di ajak acara dipernikahan adat, dll, mereka turut hadir sebagai penari adat maupun kelengkapan adat saat prosesi berlangsung, hal ini mencerminkan motivasi yang tinggi diperlihatkan oleh anak-anak suku Dayak Ma’anyan. Ada satu gagasan dari Dusun Ma’anyan yang pernah saya dengar yaitu Mereka berpendapat bahwa pernikahan adat sekarang ini merupakan gambaran untuk nantinya bagaimana budaya ini mau di bawa”.

## 10. Jordi

“Saya rasa pernikahan adat yang dilakukan oleh suku Dayak Ma’anyan mendapat respon positif karena mereka pada dasarnya mempertahankan budaya nenek moyang. Ritual yang mereka bawa sama saja seperti ritual yang lain tidak ada perbedaan dan mengajarkan kebaikan, puji tuhan selama saya menikah dengan perempuan dari suku Dayak Ma’anyan saya jadi sering berinteraksi dengan mereka. Saya sering berangkat ke Gereja dengan mereka sekaligus ikut melihat budaya mereka yang disampaikan oleh Damang Onteng, saya suka dengan pembawaan beliau ketika menyampaikan budaya Dayak Ma’anyan dan apa yang disampaikan beliau mudah dipahami.”

## 11. Rudi Natalisman

“Pandangan saya sendiri sebagai suku Dayak Ma’anyan sebenarnya sangat bersyukur ritual adat semacam pernikahan ini masih digunakan oleh masyarakat Ma’anyan, karena sangat mencerminkan kepedulian mereka terhadap budaya lokal sendiri, sehingga menjadi motivasi dari diri sendiri untuk tetap melestarikan budaya lokal, akan tetapi ada beberapa hal penting yang perlu saya sampaikan terkait ritual pernikahan adat suku Dayak Ma’anyan yang mungkin harusnya tidak mereka salah pahami masalah tentang pernikahan adat ini karena memang kita maklumi kebanyakan dari mereka adalah remaja.

Seharusnya menjadi perhatian kita sebagai orang yang berpengalaman dalam budaya lokal memberi arahan dan perhatian khusus kepada mereka. Namun terlepas dari itu saya senang melihat mereka yang memiliki motivasi tinggi untuk tetap melaksanakan pernikahan adat Ma'anyan ini khususnya anak remaja atau usia sekitar nya yang masih tergolong muda”

#### 12. Sukardi

“Selama saya jadi RT, suku Dayak Ma'anyan mereka tidak pernah membuat gaduh masyarakat justru sebagian masyarakat terbantu, dan ada beberapa masyarakat yang juga ikut serta dalam acara ritual mereka, kalo saya pribadi tidak mempermasalahkan kepercayaan mereka, dan selama cara mereka melaksanakan ritual pernikahan itu tidak ada unsur paksaan, mereka juga menghormati ketika kami membuat satu kegiatan keagamaan di komplek ini dan lokasinya pun tidak jauh dari rumah mereka, walaupun mereka tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut, mereka tidak mengganggu keberlangsungan acara.”

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Deryyan Maulana

Tempat, Tanggal Lahir : Pangkalan Bun, 29 Oktober 2000

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : JL.Jend sudirman RT. 11 Kel.Sidorejo Kec.Arut Selatan  
Kab. Kobar Prov. Kalimantan Tengah

No Hp/WA : 082250306214

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status : Mahasiswa

NIM : 200103010163

Fak/Jur/Angkatan : Ushuluddin dan Humaniora/SAA/2020

Email : [maulannakazzano@gmail.com](mailto:maulannakazzano@gmail.com)

Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara

### B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Fahrurrazi

Nama Ibu : Desty Endang Purwaningsih

**C. Pendidikan Formal**

Taman Kanak-Kanak : TK Tunas Rimba Pangkalan Bun

Sekolah Dasar : SDN 3 Raja Pangkalan Bun

SLTP/Sederajat : MTS AL- Falah Putra Banjarbaru

SLTA/Sederajat : MA AL-Falah Putra Banjarbaru

PTKIN/Kampus : UIN Antasari Banjarmasin

**D. Pengalaman Organisasi**

Anggota pengembangan non akademik HMJ SAA (2021 -2022).

Kepala Divisi Analisis Isu Strategis KAMUSH (2021 - 2022).

Sekretaris Divisi Sosial dan Agama KSR PMI UNIT UIN Antasari Banjarmasin (2021 - 2022).

Ketua Umum HMJ SAA (2022 - 2023).

Ketua Umum Senat Mahasiswa FUH (2023 – 2024)

Banjarmasin, 10 Juni 2025

Penulis,



DERYYAN MAULANA

